

**RINGKASAN**

**GAMBARAN FIBRILASI ATRIUM PADA PASIEN RAWAT JALAN DI SMF PENYAKIT JANTUNG RSUD DR. SOETOMO SELAMA BULAN FEBRUARI 2018**

Penyakit jantung merupakan penyakit dengan angka kematian tertinggi. Salah satu penyakit jantung yang dikhawatirkan adalah aritmia. Fibrilasi atrium (FA) adalah aritmia paling sering terjadi yang mempengaruhi pasien pada dekade terakhir ini. Prevalensi penyakit ini meningkat pesat dan sering dikaitkan dengan penyakit berat seperti gagal jantung, demensia, stroke, dan lain lain. Pasien dengan FA memiliki risiko stroke dan kematian lima kali lipat dan dua kali lipat lebih tinggi. Meskipun prevalensinya relatif lebih rendah di Asia daripada di barat, namun dampak prognostik pada stroke dan kematian di Asia sebanding dengan di barat. Pemilihan tatalaksana pada fibrilasi atrium yang tepat dapat menghasilkan prognosis pasien yang lebih baik. Untuk itu, tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui gambaran fibrilasi atrium pada pasien rawat jalan di smf penyakit jantung RSUD Dr. Soetomo selama bulan Februari 2018.

Jenis penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif. Penentuan gambaran profil dilakukan dengan cara mengambil data pada hari saat pasien datang dan mengumpulkan data hasil rekam medik atau data sekunder pasien lalu menilai gambaran umum pasien khususnya usia, jenis kelamin dan etiologi fibrilasi atrium pasien. Populasi penelitian ini adalah seluruh pasien yang datang ke instalasi rawat jalan SMF penyakit jantung RSUD Dr. Soetomo Surabaya yang mengalami fibrilasi atrium selama bulan Februari 2018. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode *total sampling*. Data yang didapat, diolah sesuai dengan kriteria sampel yang telah ditentukan kemudian dilakukan analisis data secara deskriptif.

Penelitian ini mendapatkan 60 sampel yang memenuhi kriteria dengan jumlah pasien laki-laki 25 orang (41,7%) dan perempuan 35 orang (58,3%). Angka kejadian fibrilasi atrium paling banyak menyerang pada rentang usia 51 –60 tahun (31,7%). Etiologi fibrilasi atrium yang paling banyak adalah penyakit jantung rematik (60%). Penyakit jantung rematik juga mendominasi pada usia muda, dengan jenis paling banyak adalah mitral stenosis (50%).

Penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian berkelanjutan dan multisenter untuk mendapatkan gambaran profil yang lebih bermakna sesuai dengan perkembangan kesehatan yang sedang terjadi. Selain itu, penelitian selanjutnya juga disarankan untuk melakukan penelitian berkelanjutan dalam jangka waktu yang lebih lama untuk melihat hasil pengobatan pasien dan angka harapan hidup dari pasien fibrilasi atrium.

**ABSTRACT**

**Profile of Atrial Fibrillation of Outpatients in Functional Medical Staff of Cardiology in RSUD Dr. Soetomo during February 2018**

Barizatul Husniyah\*, Bambang Herwanto\*\*, Nooridha Handajani\*\*\*

\*Medical Science Program, Medical Faculty of Airlangga University, Surabaya, Indonesia

\*\*Department of Cardiovascular, Dr. Soetomo General Hospital, Airlangga University, Surabaya, Indonesia

\*\*\*Department of Physical Medicine and Rehabilitation, Dr. Soetomo General Hospital, Airlangga University, Surabaya, Indonesia

**Introduction** :Heart disease has a high rate of tendency to death. One to be the most aware of is arrhythmia. Atrial fibrillation is one of arrhythmia that occurs frequently to patients in the last decade. AF patients have five times higher risk to stroke and death, and it has also two times higher risk compared to others. A correct selection of governance in atrial fibrillation could result in better prognosis of the patients. Thus, the aim of this study is to explain the atrial fibrillation on the outpatients in functional medical staff of Cardiology in RSUD Dr. Soetomo during February 2018.

**Methods** : This research is descriptive method design. The population and sample of this study included all of the patient who have atrial fibrillation and came to out-patient care in functional medical staff of cardiology in RSUD Dr. Soetomo Surabaya during February 2018. This research is *total sampling* and analyzed descriptively.

**Results** :In this study, 60 samples which were suitable to the criteria were gained with the numbers of 25 males (41,7%) and 35 females (58,3%). Atrial fibrillation attacked more to the patients in age 51-60 years old (31,7%). The most common etiology of atrial fibrillation is Rheumatic Heart Disease (60%). The Rheumatic Heart Disease also dominated the youth, with the most common occurred is Mitral Stenosis (50%)

**Conclusion** : Most of atrial fibrillation patients in this study are 51-60 years old, female, and rheumatic heart disease as the etiology. With the lack information, it still needs further studies with more complete data for better accuracy.

**Keywords** : *Profile, atrial fibrillation, Surabaya*